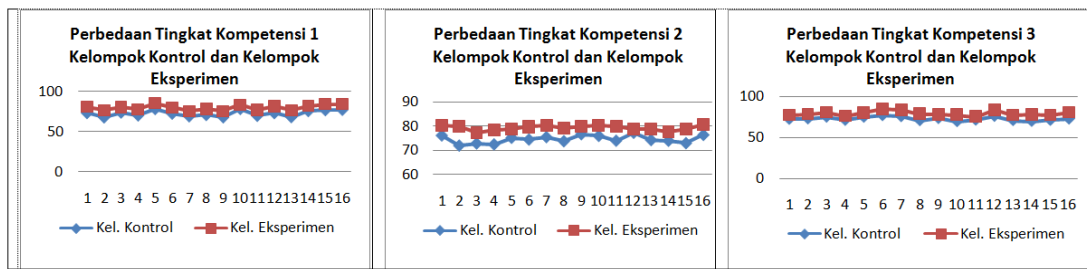


pendekatan ergonomi makro memberikan kontribusi yang signifikan dalam keberhasilan pembelajaran (Pungus, et al, 2010; Hardiyanti, et al, 2013; El-Bahey and Zeid, 2015). Berikut grafik peningkatan kompetensi peserta program pelatihan operator bordir komputer;



Gambar 6.4 Grafik Peningkatan Kompetensi 1, Kompetensi 2 dan Kompetensi 3 Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

12.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan desain sistem kerja yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain Sistem kerja pelatihan berbasis kompetensi dengan intervensi makro ergonomi melalui tahapan-tahapan dalam *Macroergonomic Analysis and Design* mampu menurunkan kelelahan kerja sebesar 54,38%, menurunkan keluhan muskuloskeletal sebesar 60,39%, dan menurunkan resiko cedera sebesar 22,20%.
2. Desain Sistem kerja pelatihan berbasis kompetensi dengan intervensi makro ergonomi mampu meningkatkan kompetensi 1 sebesar 10,46%, meningkatkan kompetensi 2 sebesar 6,32%, dan mampu meningkatkan kompetensi 3 sebesar 8,44%.

12.2 Saran

1. Perlu dilakukan lebih lanjut terkait faktor komponen sistem kerja lainnya.
2. Pihak instansi penyelenggara pelatihan perlu menerapkan ergonomi untuk perbaikan yang berkesinambungan supaya tercapai visi dan misi dalam menciptakan SDM yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA